

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Perencanaan strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung

Perencanaan strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari dilakukan sebagai berikut:

1. Penyusunan program semester

Perencanaan pembelajaran membutuhkan program semester (prosem) yang mana prosem ini berisi rencana kegiatan anak selama satu tahun dan dibagi menjadi 2 gelombang yaitu semester 1 dan semester 2 yang sesuai tema. Kepala sekolah dan guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, disaat libur semester mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa program semester yang dikerjakan di sekolah dengan tetap mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA).

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Perencanaan pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Kegiatan Mingguan berpedoman pada program semester yang telah dibuat sebelumnya yang belum dilakukan penchecklist-an. Mulai dari penyusunan tema dan

subtema, alokasi waktu, aspek pengembangan sesuai dengan program semester dan memiliki keseimbangan antara aspek pengembangan, serta kegiatan pembelajaran dibuat berdasarkan indikator pada tiap aspek pengembangan dan sebaran pelaksanaannya dalam satu minggu.

3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Perencanaan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berisi kegiatan anak dari pagi sampai jam pulang selesai. Dalam perencanaan pembelajaran juga dibutuhkan penilaian anak untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak selama satu tahun pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berisi kegiatan anak dari pagi sampai jam pulang selesai. Dalam perencanaan pembelajaran juga dibutuhkan penilaian anak untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak selama satu tahun pembelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai menurut Terry bahwa perencanaan atau *planning* merupakan suatu proses dasar atau tahap awal dari suatu kegiatan yang pasti akan ada tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan dapat diartikan menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukan.¹⁰⁴ Langkah awal dalam sebuah proses pembelajaran adalah melakukan proses perencanaan. Perencanaan sebagai tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang

¹⁰⁴ George R Terry, Alih Bahasa Winardi. *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung : Alumni, 2012), 163.

akan mengerjakan.¹⁰⁵ Jika dilihat dari sudut pandang Islam, perencanaan adalah suatu yang sangat diperlukan karena dalam Islam sendiri diajarkan agar selalu berencana. Itu yang menjadikan perencanaan menjadi hal yang perlu dilakukan untuk menentukan sesuatu agar tercapainya suatu tujuan.

Perencanaan strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan media kotak kubus dilakukan dengan mempersiapkan:

Pertama, Indikator dan tema, Pemilihan indikator dan tema, para guru terlebih dahulu mengadakan rapat yang biasanya dilakukan di awal tahun pelajaran. Hal ini bertujuan untuk menentukan indikator-indikator apa yang akan digunakan selama satu tahun pelajaran. setiap awal tahun, semua guru mengadakan raker untuk menentukan dan menyusun perangkat pembelajaran, kurikulumnya, program kegiatan, tema dan indikator yang akan digunakan selama satu tahun pelajaran. *Kedua*, Kegiatan main, Penentuan kegiatan main harus disesuaikan dengan indikator, selain itu kegiatan main harus berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa hampir semua guru melakukan diskusi tentang kegiatan main yang sesuai dengan tema. Kegiatan bermain kotak kubus dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan media kotak kubus misalnya balok dan sebagainya.

Ketiga, Tujuan dan materi pembelajaran. Selain pemilihan kegiatan main, hal lain yang tidak kalah pentingnya yaitu penentuan tujuan dan

¹⁰⁵ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 49.

materi pembelajaran. Dalam menentukan tujuan dan materi pembelajaran berpatokan pada indikator dan tema yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Salah satu hal utama saat pembuatan RPPH adalah penentuan tujuan dan materi pembelajaran yang ditentukan berdasarkan tema dan indikator. Pembelajaran yang diterapkan selama pandemi Covid-19 ini mengutamakan kegiatan bermain yang berhubungan dengan keterampilan hidup, penerapan hidup bersih dan sehat, serta pemahaman anak tentang pandemi yang sedang dihadapi. Kegiatan yang merangsang anak untuk tetap belajar dengan menyenangkan dan orang tua pun tidak merasa terbebani dengan kegiatan yang diberikan. yang terpenting adalah anak-anak tetap mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang seharusnya dengan perkembangan kognitif anak dengan media kotak kubus.

Keempat, Media pembelajaran.guru menyiapkan kegiatan pembelajaran mengenai langkah-langkah pembuatan permainan kotak kubus. *Kelima*, Metode dan Strategi Pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan media kotak kubus.

B. Implementasi strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru mencantumkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatan awal yaitu senam pagi,

berbaris, masuk kelas dan berdoa sebelum belajar, mengucapkan janji-janji murid, pancasila serta menyampaikan tema dan sub tema, pada kegiatan inti ada tiga kegiatan yang akan dilakukan bersama dengan anak-anak. Yaitu mengenalkan media kotak kubus, menjelaskan dan pemberian tugas. Selain itu guru mencantumkan alokasi waktu untuk istirahat makan bersama dan bermain. Selanjutnya mencantumkan kegiatan akhir, dikegiatan akhir ini guru akan melakukan evaluasi akhir dan berdoa sebelum pulang. Strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung dilaksanakan dengan:

1. Kegiatan Awal

Melaksanakan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi. Setelah itu guru menanyakan tanggal hari dan menyampaikan tema dan sub tema yang akan dibahas. Guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH. Dengan melaksanakan kegiatan awal yaitu guru menyapa anak, mengucapkan salam, mengajak anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi. Pada kegiatan pembelajaran guru mencantumkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatan awal senam pagi, berbaris, masuk kelas dan berdoa sebelum belajar, mengucapkan janji-janji murid, pancasila serta menyampaikan tema dan sub tema, pada kegiatan inti ada tiga kegiatan yang akan dilakukan bersama dengan anak-anak.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ada tiga kegiatan yang dilakukan, guru mengenalkan pada anak mengenai kubus dengan menggunakan media kotak kubus, guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan, guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut, anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya Kegiatan I: Menyusun Kotak kubus sesuai bentuk Kegiatan II: Menyebutkan angka yang ada pada kotak Kegiatan III: Menghitung jumlah kotak/kubus. Guru mengenalkan pada anak mengenai kubus dengan menggunakan media kotak kubus, guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan, guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut, anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya.

Kegiatan inti ada guru mengenalkan pada anak mengenai kubus dengan menggunakan media kotak kubus, guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan, guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan, guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut, anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya berikutnya melakukan kegiatan-kegiatan menggunakan media kotak kubus.

Cara mengajarkan anak tentang meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung guru memberi kesempatan pada anak untuk pengalaman langsung dalam permainan yang akan dilaksanakan dengan berbagai aktifitas permainan terpadu dan mengandung makna adalah bahwa tugas guru dalam mengembangkan kognitif ialah aktifitas di dalam proses belajar mengajar hendaknya ditekankan pada pengembangan struktur kognitif melalui pemberian kesempatan pada anak untuk memperoleh pengalaman langsung dalam berbagai aktifitas terpadu dan mengandung makna, seperti membuat macam-macam kotak kubus.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir atau penutup, terkadang guru bertanya kepada anak menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan berdoa sebelum pulang. Melaksanakan pembelajaran guru belum sepenuhnya melaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dibuatnya. Sebaiknya guru harus memperhatikan pijakan-pijakan sebelum memulai kegiatan supaya kegiatan ini mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan menurut Ahmad Susanto bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.¹⁰⁶ Kemampuan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan

¹⁰⁶Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 48.

(*intelegensi*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar.

Hasil penelitian ini sejalan menurut Husdarta dan Nurlan berpendapat bahwa perkembangan kognitif adalah suatu proses terus menerus, namun hasilnya tidak merupakan sambungan (kelanjutan) dari hasil-hasil yang telah dicapai sebelumnya.¹⁰⁷ Anak akan melewati tahapan-tahapan perkembangan kognitif atau periode perkembangan. Setiap periode perkembangan, anak berusaha mencari keseimbangan antara struktur kognitifnya dengan pengalaman-pengalaman baru. Ketidak seimbangan memerlukan pengakomodasian baru serta merupakan transformasi keperiode berikutnya. Kognitif lebih terkait dengan kemampuan anak untuk menggunakan otaknya secara menyeluruh. Kemampuan yang termasuk dalam aspek kognitif sangat banyak dan cakupannya pun sangat luas.¹⁰⁸

Faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir. Kemampuan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak dapat melangsungkan hidupnya.

¹⁰⁷Husdarta dan Nurlan, *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 169.

¹⁰⁸Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), hal. 30

Hasil penelitian ini didukung dengan Penelitian yang dilakukan oleh Soleka 2017 yang berjudul “Upaya Guru Mengembangkan Kognitif Anak Melalui Bermain Balok Di Taman Kanak-Kanak Bangsa Ratu Sukabumi Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan kognitif anak berkembang lebih optimal jika guru lebih memaksimalkan penerapan media bermain balok dengan berdasarkan langkah-langkah serta indicator pencapaian yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

C. Evaluasi strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui media kotak kubus di PAUD Al Amin Tanjungsari Boyolangu Tulungagung

Guru dalam mengevaluasi kegiatan berlangsung dari awal sampai pada kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru bertanya tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari sebelumnya mengenai kotak kubus dan melakukan tanya jawab pada saat mengenalkan dan menjelaskan macam-macam kotak kubus. Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan permainan dengan menggunakan media kotak kubus, dan selalu mengamati setiap kegiatan anak. Guru dalam mengevaluasi kegiatan berlangsung dari awal sampai pada kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru bertanya tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari sebelumnya mengenai kotak kubus dan melakukan tanya jawab pada saat mengenalkan dan menjelaskan macam-macam kotak kubus. Guru melakukan

tanyajawab mengenai kegiatan permainan dengan menggunakan media kotak kubus, dan selalu mengamati setiap kegiatan anak.

Hasil penelitian ini sesuai menurut Akdon bahwa evaluasi merupakan kegiatan menunjukkan penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan sesuai dengan saran dan tujuan yang ditetapkan dalam formulasi strategi.¹⁰⁹ Adapun fokus utama evaluasi strategi adalah pengukuran kinerja dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif.

Evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga bisa menjadi barometer keberhasilan setiap kegiatan pengembangan bakat dan minat yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap pembina ataupun guru dalam melakukan pembinaan kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk menjadi efektif, sistem evaluasi harus memenuhi kriteria tertentu. Kriteria-kriteria utama adalah bahwa sistem seharusnya 1) mengawasi kegiatan-kegiatan yang benar, 2) tepat waktu, 3) dengan biaya yang efektif, 4) tepat akurat, dan 5) dapat diterima oleh yang bersangkutan. Semakin dipenuhinya kriteria-kriteria tersebut semakin efektif sistem pengawasan.¹¹⁰

Evaluasi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang masih mengalami kekurangan dan merancang atau menyiapkan kembali program keterampilan baru yang lebih baik dengan metode pengajaran yang lebih baik pula agar nantinya bisa lebih maksimal. Karena

¹⁰⁹ Akdon, *Strategic Management for Education Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)*, (Bandung; Alfabeta, 2007), 84

¹¹⁰ Handoko, T. Hani., *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), 363.

jenis kegiatan yang ada bermacam-macam, maka evaluasinya juga berbeda-beda, namun secara garis besar dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan dalam strategi guru dalam menumbuhkan kreativitas anak melalui permainan tradisional dari pelepah pisang ini dilakukan dengan cara mengamati proses kegiatan siswa selama kegiatan tersebut berlangsung.